

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap “Pengujian Pengendalian Internal Untuk Menilai Kewajaran Aset” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 6 cara yang dilakukan oleh seorang auditor dalam melakukan pengujian pengendalian internal atas aset perusahaan yaitu sebagai berikut:
 - a. Cara pertama yang dapat dilakukan oleh auditor untuk menilai pengendalian internal atas aset perusahaan telah berjalan dengan baik adalah dengan melihat struktur organisasi perusahaan tersebut, apakah struktur organisasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut telah memiliki pemisahan fungsi yang memadai.
 - b. Cara kedua yang dapat dilakukan oleh auditor untuk menilai pengendalian internal atas aset perusahaan telah berjalan dengan baik adalah auditor harus melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen perusahaan sebagai bukti transaksi perusahaan. Dokumen-dokumen tersebut harus lengkap dan terdokumentasi dengan baik.
 - c. Cara ketiga yang dapat dilakukan oleh auditor untuk menilai pengendalian internal atas aset perusahaan telah berjalan dengan baik

adalah auditor melakukan penilaian terhadap proses otorisasi atas transaksi dalam perusahaan. Penilaian proses otorisasi atas transaksi dalam perusahaan dilakukan oleh auditor dengan melihat siapa orang yang berhak menandatangani atau menyetujui transaksi perusahaan.

- d. Cara keempat yang dapat dilakukan oleh auditor untuk menilai pengendalian internal atas aset perusahaan telah berjalan dengan baik adalah auditor melakukan pengujian pengendalian fisik atas aktiva. Nilai aktiva yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan dibandingkan dengan nilai aktiva yang sebenarnya ada di lapangan.
- e. Cara kelima yang dapat dilakukan oleh auditor untuk menilai pengendalian internal atas aset perusahaan telah berjalan dengan baik adalah auditor mengirimkan konfirmasi kepada pihak ketiga. Pengiriman konfirmasi ini ditujukan agar auditor mendapat keyakinan yang memadai bahwa saldo kas di bank dan piutang yang disajikan perusahaan dalam laporan keuangan telah sesuai dan disetujui oleh pihak ketiga yang terkait dengan masing-masing akun tersebut.
- f. Cara keenam yang dapat dilakukan oleh auditor untuk menilai pengendalian internal atas aset perusahaan telah berjalan dengan baik adalah auditor eksternal melakukan pengujian terhadap pemeriksaan independen yang dilakukan oleh auditor internal atas kinerja perusahaan. Auditor eksternal dapat melakukan penilaian tersebut dengan cara melihat rekomendasi-rekomendasi yang diberikan auditor internal dalam

laporannya, apakah rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal telah dijalankan oleh manajemen perusahaan dengan baik.

2. Secara umum, tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan ahli mengenai prosedur pengujian pengendalian internal terhadap aset. Namun, informan ahli menyatakan bahwa seorang auditor eksternal juga harus melakukan proses identifikasi kerawanan atau resiko terjadinya salah saji dalam laporan keuangan perusahaan. Hal inilah yang tidak dilakukan oleh auditor dalam proses audit lapangan. Auditor sering mengabaikan proses ini dengan alasan keterbatasan waktu dalam penugasan audit lapangan, ketidak terbukaan klien, serta kepraktisan auditor dalam melakukan audit.

5.2. Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan kepada auditor dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi auditor, hendaknya dalam penugasan audit, seorang auditor diberikan waktu yang lebih panjang dalam menjalankan audit lapangan agar semua prosedur audit yang harus dijalankan oleh auditor dapat terlaksana dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian ini dengan mengikutsertakan

komponen utang dan modal, agar penelitian yang dihasilkan bersifat lebih komprehensif.